

## Mengenali dan Mencegah Preeklampsia Pada Masa Kehamilan Di Kelurahan Wonokromo Surabaya

Nur Masruroh<sup>a\*</sup>, Lailatul Khusnul Rizki<sup>b</sup>, Miftahul Jannah<sup>c</sup>, Vita Nur Afifa<sup>d</sup>

<sup>a</sup> S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>b</sup> D3 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

\*corresponding author: [masruroh@unusa.ac.id](mailto:masruroh@unusa.ac.id)

---

### Abstract

Preeklampsia merupakan suatu gangguan pada masa kehamilan yang dapat mempengaruhi morbiditas dan mortalitas ibu di seluruh dunia karena terdapat banyak resiko yang dapat mengenai ibu dan janin yang dikandungnya. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada kader serta ibu hamil dan mengajarkan cara melakukan deteksi dini pada ibu hamil yang mengalami preeklampsia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat bagi kader kesehatan dan ibu hamil untuk menambah keterampilan dan pengetahuan tentang preeklampsia. Metode yang dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui dua tahapan yaitu mengadakan seminar tentang preeklampsia, mengajarkan cara melakukan deteksi dini dan mengajak kader melakukan kegiatan pencegahan preeklampsia. Sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah kader Kesehatan dan ibu hamil yang berada di wilayah kelurahan Wonokromo Surabaya, wilayah ini dipilih karena merupakan wilayah padat penduduk dan terdapat ibu hamil yang mengalami preeklampsia. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dianalisis secara deskriptif. Keberhasilan kegiatan diukur menggunakan kuesioner melalui adanya peningkatan pengetahuan kader dan ibu hamil setelah dilakukan kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah kegiatan dari 30 peserta kegiatan sebagian besar memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan yang meningkat ini merupakan kejadian setelah kader dan ibu hamil melakukan penginderaan terhadap pengertian, tanda tanda dan cara mencegah preeklampsia kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbukti bermanfaat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang preeklampsia pada kader dan ibu hamil. Peran serta dan Kerjasama kader Kesehatan dengan petugas Kesehatan serta masyarakat sangat diperlukan untuk dapat mencegah dan melakukan deteksi dini preeklampsia pada masa kehamilan. Diharapkan Bidan bersama masyarakat terus menerus melakukan kerjasama untuk mengenali, mencegah preeklampsia agar tidak terjadi komplikasi pada masa kehamilan.

*Keywords:* mencegah, mengenali, preeklampsi, ibu hamil

---

### 1. Pendahuluan

Preeklampsia adalah merupakan sindrom yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan proteinuria dimana tanda dan gejala tersebut munculnya di trimester kedua periode kehamilan yang kemudian akan pulih pada saat periode postpartum. Preeklampsia bisa saja terjadi di saat antepartum, intrapartum dan postpartum. Wanita yang mengalami

kenaikan tekanan darah karena kehamilan berada di sekitar 10%, kemudian 3-4% diperkirakan mengalami preeklampsia, lalu yang 5% mengalami hipertensi dan sisanya 1-2% yang mengalami hipertensi kronik dan menetap.

Preeklampsia juga merupakan faktor penting morbiditas dan mortalitas perinatal, karena berhubungan dengan kelahiran prematur dan pembatasan pertumbuhan dalam rahim. Ada banyak faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya preeklampsia, seperti umur, paritas, preeklampsia sebelumnya, riwayat keluarga preeklampsia, kehamilan kembar, kondisi kesehatan sebelumnya seperti diabetes, hipertensi kronis, penyakit autoimun, jarak kehamilan serta faktor lainnya.

Preeklampsia dan eklampsia merupakan komplikasi kehamilan berkelanjutan, dengan gejala khas hipertensi, edema dan protein urine. Komplikasi preeklampsia (PE) terhadap ibu dan bayi yang akan dilahirkan seperti asfiksia, berat bayi lahir rendah dan kematian perinatal. Beberapa faktor ibu sebagai pencetus/risiko terjadinya PE antara lain umur ibu yang terlalu muda/tua (ibu hamil usia  $\leq 20$  tahun dan atau  $\geq 35$  tahun), paritas yang tinggi, usia kehamilan, riwayat penyakit dan riwayat obstetri. Faktor janin yang memicu kejadian PE antara lain kehamilan gemelli, mola hidatidosa dan hidramnion. Teori penyebab preeklampsia diantaranya iskemia plasenta dan faktor sebagai predisposisi yaitu diabetes melitus, mola hidatidosa, obesitas, gemelly dan hidrops fetalis

Di kota Surabaya preeklampsia menduduki peringkat kedua sebagai penyebab kematian pada ibu hamil sebanyak 32,26 % pada tahun 2018. Tingginya angka ini dikarenakan faktor keterlambatan deteksi dini terjadinya preeklampsia saat ibu hamil. Hal ini terjadi karena masyarakat belum sepenuhnya menyadari tentang bahaya dari preeklampsia pada ibu hamil ini. Preeklampsia dapat dideteksi dan dicegah sejak awal pada ibu hamil untuk menghindari terjadinya komplikasi pada ibu dan janin.

Prediksi dan pencegahan preeklampsia meliputi pencegahan primer, sekunder dan tersier. Pencegahan primer artinya untuk menghindari terjadinya preeklampsia, pencegahan sekunder preeklampsia berarti memutus proses terjadinya preeklampsia yang sedang berlangsung sebelum timbul gejala atau kedaruratan klinis karena penyakit tersebut, sedangkan pencegahan tersier berarti pencegahan dari komplikasi yang disebabkan oleh

proses penyakit sehingga pencegahan ini merupakan tata laksana. Pencegahan tersier secara sederhana juga dapat dilakukan oleh masyarakat.

Wilayah Kelurahan Wonokromo Surabaya, merupakan wilayah padat penduduk dengan berbagai macam asal kota dan daerah. Pada tahun 2019 total penduduk di wilayah tersebut adalah 1211 jiwa. Jumlah ibu hamil di wilayah ini adalah 28 orang pada tahun 2019, dengan 6 orang ibu hamil yang mengalami preeklampsia. Sehingga dibutuhkan sosialisasi untuk masyarakat agar dapat mengenali dan melakukan deteksi dini pada ibu hamil dengan preeklampsia.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada kader kesehatan dan ibu hamil tentang preeklampsia yang berada di wilayah Kelurahan Wonokromo Surabaya.

## **2. Metode**

Pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian seminar dan Pendidikan Kesehatan pada kader Kesehatan dan ibu hamil ini melalui 3 (tiga) tahap yaitu :

### **a. Pra Kegiatan**

1. Rapat strategi pelaksanaan
2. Survei lokasi
3. Persiapan sarana dan prasarana

### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program pengabdian pada masyarakat. Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kader dan ibu hamil yang berada di wilayah kelurahan Wonokromo kota Surabaya sebanyak 30 orang dilaksanakan pada bulan April-Juni 2021. Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dibagi menjadi 3 sesi kegiatan. Distribusi pelaksanaan adalah sebagai berikut:

#### **1) Webinar :**

Pemberian seminar tentang preeklampsia dengan tujuan agar para peserta dapat mengerti dan memahami tentang preeklampsia. Akan disampaikan oleh ketua dan anggota pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab

2) Deteksi dini dan Mencegah Preeklampsia di masa kehamilan

Pemaparan materi tentang deteksi dini dan pencegahan preeklampsia yang bertujuan agar responden dapat memahami dan mengaplikasikan pentingnya melakukan deteksi dini dan pencegahan preeklampsia masa kehamilan. Penyuluhan/ pemaparan materi akan disampaikan oleh ketua dan anggota pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

- a) Pre Test
- b) Post test
- c) Pasca Kegiatan

Peningkatan pengetahuan kader dan ibu hamil diukur menggunakan instrumen berupa kuesioner *pre test* yang diberikan sebelum kegiatan dimulai dan kuesioner *post test* yang diberikan setelah kegiatan selesai.

Hasil utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dari kader dan ibu hamil tentang mengenali dan mencegah Preeklampsi di masa kehamilan.

**3. Hasil dan Diskusi**

Pengetahuan kader dan ibu hamil sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 2: *Pre test* dan *Post Test* Pengetahuan tentang pencegahan stunting

Pre Test				Post Test			
Tahu		Tidak Tahu		Tahu		Tidak Tahu	
N	%	N	%	N	%	N	%
14	40	21	60	27	77,1	8	22,9

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dinyatakan bahwa hasil pre test peserta yang mengetahui tentang preeklampsia sebesar 14 orang (40%), sedangkan berdasarkan hasil post test peserta yang mengetahui tentang preeklampsia sebesar 27 orang (77,1%).

Dilihat dari hasil pre test sebagian besar kader dan ibu hamil tidak mengetahui tentang preeklampsia, namun setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada hasil post test hampir seluruh kader dan ibu hamil sudah mengerti tentang preeklampsia. Sehingga terjadi peningkatan pengetahuan kader dan ibu hamil karena nilai post test lebih tinggi daripada nilai pre test.

#### **4. Kesimpulan**

Kegiatan webinar dan deteksi dini serta mencegah preeklampsia pada masa kehamilan terbukti bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan pada kader dan ibu hamil.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang telah memberikan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih kepada kader dan ibu hamil di wilayah Kelurahan Wonokromo Surabaya yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

#### **Referensi**

Dinkes Kota Surabaya, 2016. Profil kesehatan Dinkes Kota Surabaya 194. Jawa Timur, P., n.d. P R O F I L Kesehatan.

Kementerian Kesehatan, 2018. Profil Kesehatan Jawa Timur 2018 100.

Masruroh, N., Santoso, A.P.R., 2020. Hubungan Protein Urine Dan Mean Arterial Pressure Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rsu Prima Husada Sidoarjo. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)* 3, 48-54. <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i1.479>

Profil-Kesehatan-indonesia-2019, n.d.

Putro Ragil Santoso, A., Masruroh, N., Nanda Amalia, I., Heris Santy, W., 2020. Relationship between Blood Pressure and Urine Protein in Preeclampsia at Prima Husada Hospital





Sidoarjo Hubungan Tekanan Darah Dengan Protein Urine Pada Kejadian Preeklampsia Di RSUD Prima Husada Sidoarjo. Fakultas Keperawatan dan Kebidanan. <https://doi.org/10.21070/medicra.v3i2.1081>

Santoso, A.P.R., Masruroh, N., 2020. Hubungan Edema Dengan Protein Urine Pada Ibu Hamil Di Rsu Prima Husada Sidoarjo. Surabaya : The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist 3, 86–93.

